



Socialization of Artificial Intelligence Literacy to Improve Community Understanding and Promote Wise Utilization of AI Technology

Sosialisasi Literasi Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan Teknologi AI Secara Bijak bagi Masyarakat

Aldi Bastiatul Fawait¹, Merlina Lidiana Arifin², Kirin Devina Ncau³, Nickholas Saputra⁴, Jonathan Iling Dangsi⁵

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Correspondence author Email: merlinaarifin44@gmail.com

Paper received: August, 2026

Publish: September, 2026

Abstract

The development of Artificial Intelligence (AI) technology provides various conveniences in supporting community activities; however, its use needs to be accompanied by adequate understanding so that it can be utilized wisely, safely, and responsibly. This community service activity was part of the 2026 KKN UWGM Samarinda Research-Based Community Program, which aimed to improve community understanding and ability to utilize AI technology. The activity was conducted through a door-to-door approach in Pinang Mas Housing, Sempaja Barat Village, involving planning, preparation, implementation, and evaluation stages. The materials covered an introduction to AI, its benefits and limitations, effective prompt writing, information verification, data security, and the use of AI in education. Evaluation was conducted using pre-tests and post-tests involving 52 participants. The results showed an increase in the average score from 3.22 (80.58%) to 3.60 (90.05%), representing an increase of 9.47 percentage points. These results indicate that the socialization activity improved community understanding of the wise and responsible use of AI.

Keywords: Artificial Intelligence, AI literacy, socialization, community, KKN.

Abstrak

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) memberikan berbagai kemudahan dalam membantu aktivitas masyarakat, namun pemanfaatannya perlu disertai pemahaman yang baik agar digunakan secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari KKN UWGM Samarinda 2026 Berbasis Riset Untuk Masyarakat yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi AI. Kegiatan dilaksanakan secara *door to door* di Perumahan Pinang Mas, Kelurahan Sempaja Barat, melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi yang diberikan meliputi pengenalan AI, manfaat dan keterbatasan AI, penyusunan *prompt*, pemeriksaan informasi, keamanan data, serta pemanfaatan AI dalam pendidikan. Evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* terhadap 52 peserta. Hasil menunjukkan nilai rata-rata meningkat dari 3,22 (80,58%) menjadi 3,60 (90,05%), atau meningkat sebesar 9,47 poin persentase. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan AI secara bijak dan bertanggung jawab.

Keywords: Kecerdasan Buatan, Literasi AI, Sosialisasi, Masyarakat, KKN.

How to Cite this Article (IEEE): Aldi Bastiatul Fawait, Merlina Lidiana Arifin, Kirin Devina Ncau, Nickholas Saputra, and Jonathan Iling Dangsi, "Sosialisasi Literasi Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan Teknologi AI Secara Bijak bagi Masyarakat", *inov. masy. pengabdi. terap.*, vol. 1, no. 2, pp. 131–140, Sep. 2026.

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam berbagai aktivitas manusia. AI tidak lagi terbatas pada lingkungan teknologi dan penelitian, tetapi telah berkembang menjadi teknologi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk membantu menyelesaikan berbagai kebutuhan, mulai dari memperoleh informasi, mendukung proses belajar, membuat tulisan, hingga meningkatkan produktivitas [1], [2], [3]. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap AI menjadi salah satu kemampuan yang semakin diperlukan seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital. Literasi AI sendiri memiliki cakupan yang lebih luas daripada sekadar kemampuan mengoperasikan aplikasi berbasis AI. Literasi tersebut meliputi pemahaman terhadap konsep AI, kemampuan menggunakan teknologi, menilai hasil yang diberikan, serta mempertimbangkan dampak dan aspek etika penggunaannya [1], [4].

Kemudahan memperoleh teknologi AI juga membawa tantangan tersendiri bagi masyarakat. Penggunaan AI yang semakin sederhana memungkinkan seseorang memperoleh berbagai informasi atau menghasilkan suatu konten dalam waktu singkat. Akan tetapi, kemudahan tersebut belum tentu diikuti dengan kemampuan untuk memahami bagaimana hasil AI diperoleh dan apakah informasi yang diberikan dapat dipercaya [5]. Sistem AI dapat menghasilkan jawaban yang terlihat meyakinkan meskipun terdapat kesalahan atau informasi yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Permasalahan lainnya berkaitan dengan penggunaan data pribadi, privasi, bias, dan kemungkinan munculnya ketergantungan terhadap teknologi [6],[7]. Oleh sebab itu, masyarakat perlu memiliki pengetahuan yang cukup agar dapat memanfaatkan AI dengan tetap memperhatikan ketepatan informasi, keamanan data, serta batasan teknologi tersebut [8].

Peningkatan kemampuan masyarakat dalam memahami AI dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi yang bersifat praktis dan mudah dipahami. Sosialisasi menjadi salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep dasar AI sekaligus memberikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari [9], [10]. Melalui kegiatan tersebut, peserta tidak hanya memperoleh informasi mengenai manfaat AI, tetapi juga dapat diberikan pemahaman mengenai cara berkomunikasi dengan sistem AI melalui penyusunan *prompt*. Instruksi yang disusun dengan tujuan dan konteks yang jelas dapat membantu pengguna memperoleh keluaran yang lebih relevan [11]. Di samping itu, edukasi perlu menekankan bahwa hasil yang diberikan AI harus diperiksa kembali sebelum digunakan, terutama apabila informasi tersebut berkaitan dengan pengambilan keputusan atau digunakan untuk kepentingan pendidikan dan pekerjaan [12].

Pemanfaatan AI yang tepat juga membutuhkan kesadaran pengguna terhadap tanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Kemampuan menghasilkan jawaban atau konten dengan bantuan AI tidak berarti bahwa seluruh hasil tersebut dapat diterima tanpa proses penilaian dari pengguna. Pengguna tetap memiliki peran dalam menentukan tujuan, memeriksa keluaran, dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh [13]. Aspek etika juga menjadi perhatian penting karena penggunaan AI dapat berhubungan dengan privasi, keamanan, bias, hak cipta, serta dampak sosial [7], [14]. UNESCO menekankan perlunya penggunaan AI generatif yang berorientasi pada manusia dengan memperhatikan perlindungan data, keamanan, dan tanggung jawab pengguna [15]. Oleh karena itu, kegiatan literasi AI perlu diarahkan pada pembentukan kemampuan yang seimbang antara keterampilan menggunakan teknologi dan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi hasilnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan KKN UWGM Samarinda 2026 Berbasis Riset Untuk Masyarakat dilaksanakan melalui program sosialisasi literasi kecerdasan buatan kepada masyarakat di Perumahan Pinang Mas, Kelurahan Sempaja Barat. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar sekaligus keterampilan praktis dalam menggunakan AI secara tepat. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar AI, manfaat dan keterbatasan AI, pengenalan *prompt*, penyusunan *prompt* yang lebih efektif, cara memeriksa hasil AI, keamanan data pribadi, serta pemanfaatan AI untuk mendukung kegiatan pendidikan. Penyampaian materi dilengkapi dengan contoh dan praktik sederhana agar peserta dapat memahami penerapan AI secara langsung. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi AI untuk membantu aktivitas sehari-hari, tetapi juga memiliki sikap kritis, berhati-hati, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi tersebut.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari KKN UWGM Samarinda 2026 Berbasis Riset Untuk Masyarakat yang dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan edukasi mengenai literasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Metode ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan AI, penyusunan *prompt*, verifikasi informasi, keamanan data, serta pemanfaatan AI secara bijak dan bertanggung jawab [16], [17].

2.1. Tahap Perencanaan

Tahap pertama adalah tahap perencanaan, yang mencakup observasi, wawancara, dan survei ke lokasi Kuliah Kerja Nyata(KKN). Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi masyarakat, mengetahui kebutuhan peserta terkait pemahaman teknologi kecerdasan buatan, serta mendata jumlah masyarakat yang akan mengikuti kegiatan. Selain itu, tahap ini juga digunakan untuk menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta dan merancang teknis pelaksanaan kegiatan secara rinci.

2.2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, beberapa langkah perlu dilakukan, seperti koordinasi dengan tim KKN UWGM Samarinda untuk merancang pelaksanaan kegiatan secara konseptual dan

operasional. Hal ini mencakup pembagian tugas di antara anggota tim dan penetapan peserta kegiatan. Setiap anggota tim bertanggung jawab mempersiapkan kebutuhan kegiatan, seperti materi sosialisasi, angket kuesioner, konsumsi, publikasi, dokumentasi, serta perlengkapan lainnya. Selain itu, tim mempersiapkan instrumen *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan.

2.3. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif aktif antara tim KKN UWGM Samarinda dan masyarakat Perumahan Pinang Mas, Kelurahan Sempaja Barat. Pelaksanaan kegiatan meliputi pengisian *pre-test*, penyampaian materi mengenai pengenalan AI, manfaat dan keterbatasan AI, penyusunan *prompt*, pemeriksaan informasi, keamanan data, serta pemanfaatan AI dalam pendidikan. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi, tanya jawab, dan praktik sederhana yang dipandu oleh tim kepada peserta.

2.4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim KKN melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi AI. Evaluasi dilakukan melalui pengisian *post-test* setelah penyampaian materi dan praktik selesai. Hasil *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengetahui perubahan pemahaman masyarakat mengenai kecerdasan buatan dan pemanfaatannya secara bijak. Observasi selama kegiatan dan dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung evaluasi kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan



Figure 1 Tim KKN UWGM Samarinda di Perumahan Pinang Mas

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi literasi kecerdasan buatan dilaksanakan sebagai bagian dari KKN UWGM Samarinda 2026 Berbasis Riset Untuk Masyarakat di Perumahan Pinang Mas, Kelurahan Sempaja Barat. Sosialisasi dilakukan secara langsung dari rumah ke rumah warga (*door to door*) dengan

tujuan memberikan pemahaman mengenai penggunaan dan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) secara bijak.



Figure 2 Sosialisasi Literasi Kecerdasan Buatan kepada Warga Secara Door to Door

Kegiatan diawali dengan pengisian *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal warga mengenai AI dan ChatGPT. Selanjutnya, tim KKN menyampaikan materi mengenai pengertian AI, manfaat dan keterbatasan AI, penyusunan *prompt*, pemeriksaan informasi, keamanan data, serta pemanfaatan AI dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan.



Figure 3 Pengisian Kuesioner Pre-Test oleh Warga



Figure 4 Penyampaian Materi dan Praktik Pemanfaatan AI

Penyampaian materi dilakukan secara langsung dan interaktif dengan menyesuaikan kondisi setiap warga. Selain penjelasan materi, peserta diberikan contoh dan praktik sederhana penggunaan AI melalui perangkat yang dimiliki. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab sehingga warga dapat menyampaikan pertanyaan dan pengalaman terkait penggunaan teknologi AI.

3.2. Hasil Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengisian *pre-test* dan *post-test* oleh 52 peserta. *Pre-test* diberikan sebelum penyampaian materi, sedangkan *post-test* diberikan setelah kegiatan sosialisasi dan praktik selesai. Hasil kedua tes tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan pemahaman masyarakat mengenai kecerdasan buatan dan pemanfaatannya secara bijak.

Table 1 Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Evaluasi	Jumlah Peserta	Nilai Rata-rata	Persentase
Pre-Test	52	3,22	80,58%
Post-Test	52	3,60	90,05%
Peningkatan	52	0,38	9,47%

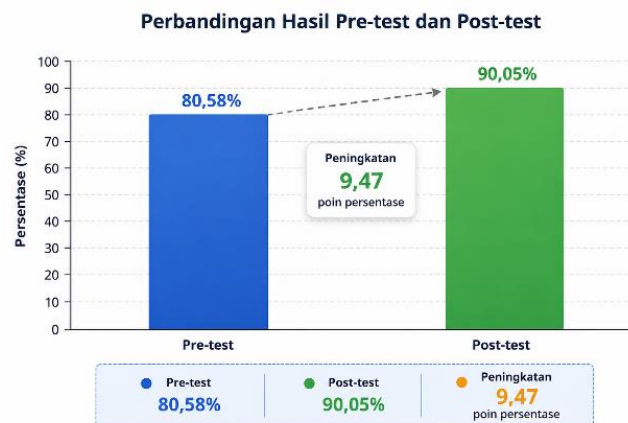


Figure 5 Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan hasil evaluasi, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 3,22 dengan persentase capaian 80,58%. Setelah mengikuti sosialisasi, nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 3,60 dengan persentase capaian 90,05%. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 0,38 poin atau 9,47 poin persentase.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi literasi kecerdasan buatan memberikan peningkatan pemahaman kepada masyarakat. Materi dan praktik yang diberikan membantu peserta memahami penggunaan AI, penyusunan *prompt*, pemeriksaan informasi, keamanan data, serta pemanfaatan AI secara bijak dan bertanggung jawab.

3.3. Pembahasan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat setelah mengikuti kegiatan sosialisasi literasi kecerdasan buatan. Nilai rata-rata peserta meningkat dari 3,22 pada *pre-test* menjadi 3,60 pada *post-test*, sedangkan persentase pemahaman meningkat dari 80,58% menjadi 90,05%. Peningkatan sebesar 9,47 poin persentase menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dapat membantu peserta memahami materi yang diberikan.

Peningkatan tersebut berkaitan dengan penyampaian materi yang dilakukan secara langsung melalui metode *door to door*. Pendekatan ini memungkinkan tim KKN menjelaskan materi kepada warga secara lebih sederhana dan menyesuaikan penjelasan dengan pemahaman masing-masing peserta. Diskusi dan tanya jawab juga memberikan kesempatan kepada warga untuk menyampaikan pertanyaan mengenai penggunaan AI dalam aktivitas sehari-hari.

Selain penyampaian materi, praktik penggunaan AI membantu peserta memperoleh pengalaman secara langsung. Peserta diperkenalkan dengan cara membuat *prompt*, memanfaatkan AI untuk membantu memperoleh informasi, serta memahami pentingnya memeriksa kembali hasil yang diberikan AI. Materi mengenai keamanan data juga memberikan pemahaman kepada peserta agar lebih berhati-hati dalam memasukkan informasi pribadi ketika menggunakan teknologi AI.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi literasi kecerdasan buatan memberikan dampak positif terhadap pemahaman masyarakat. Kegiatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan mengenai AI, tetapi juga mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara bijak, kritis, aman, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi literasi kecerdasan buatan yang dilaksanakan melalui program KKN UWGM Samarinda 2026 Berbasis Riset Untuk Masyarakat di Perumahan Pinang Mas, Kelurahan Sempaja Barat, telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan *door to door*. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengertian dan manfaat AI, penyusunan *prompt*, pemeriksaan informasi, keamanan data, serta pemanfaatan AI secara bijak dan bertanggung jawab.

Hasil evaluasi terhadap 52 peserta menunjukkan adanya peningkatan pemahaman setelah mengikuti kegiatan. Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 3,22 (80,58%) meningkat menjadi 3,60

(90,05%) pada *post-test*, dengan peningkatan sebesar 9,47 poin persentase. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan praktik sederhana yang diberikan dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan teknologi AI secara lebih bijak, kritis, aman, dan bertanggung jawab.

4.2. Saran

Kegiatan literasi kecerdasan buatan selanjutnya diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih beragam dan menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Selain itu, kegiatan dapat dilengkapi dengan praktik penggunaan AI yang lebih banyak agar peserta memiliki keterampilan yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi AI serta tetap memperhatikan keamanan data dan kebenaran informasi yang diperoleh.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Widyagama Mahakam Samarinda (UWGM) yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN UWGM Samarinda 2026 Berbasis Riset Untuk Masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pihak Kelurahan Sempaja Barat, serta masyarakat Perumahan Pinang Mas yang telah memberikan dukungan, kesempatan, dan partisipasi selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi kecerdasan buatan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota tim KKN yang telah bekerja sama sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] L. C. Otero, A. Catala, C. F. Morante, M. Taboada, B. Cebreiro, and S. Barro, "AI literacy in K - 12 : a systematic literature review," *Int. J. STEM Educ.*, vol. 10, no. 29, pp. 1–17, 2023, doi: 10.1186/s40594-023-00418-7.
- [2] D. Long and B. Magerko, "What is AI Literacy? Competencies and Design Considerations," in *Proceedings of the 2020 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, in CHI '20. New York, NY, USA: Association for Computing Machinery, 2020, pp. 1–16. doi: 10.1145/3313831.3376727.
- [3] S.-C. Kong, M.-Y. W. Cheung, and O. Tsang, "Developing an artificial intelligence literacy framework: Evaluation of a literacy course for senior secondary students using a project-based learning approach," *Comput. Educ. Artif. Intell.*, vol. 6, p. 100214, 2024, doi: <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100214>.
- [4] D. T. K. Ng, J. K. L. Leung, K. W. S. C. Chu, and M. S. Qiao, "AI Literacy: Definition, Teaching, Evaluation and Ethical Issues," *Proc. Assoc. Inf. Sci. Technol.*, vol. 58, no. 1, pp. 504–509, 2021, doi: <https://doi.org/10.1002/pa2.487>.
- [5] T. K. F. Chiu, Z. Ahmad, M. Ismailov, and I. T. Sanusi, "What are artificial intelligence literacy

- and competency? A comprehensive framework to support them,” *Comput. Educ. Open*, vol. 6, p. 100171, 2024, doi: <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2024.100171>.
- [6] O. Almatrafi, A. Johri, and H. Lee, “A systematic review of AI literacy conceptualization, constructs, and implementation and assessment efforts (2019–2023),” *Comput. Educ. Open*, vol. 6, p. 100173, 2024, doi: <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2024.100173>.
- [7] T. Saumantri, Bisri, and F. Nawawi, “ETIKA DALAM PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) PADA GENERASI Z DI PONDOK PESANTREN SYARIFUL ANAM KOTA CIREBON,” *J. ABADIMAS ADI BUANA*, vol. 7, no. 02, pp. 169–179, 2024, doi: <https://doi.org/10.36456/abadimas.v7.i02.a7916>.
- [8] K. Marlin, E. Tantrisna, B. Mardikawati, R. Anggraini, and E. Susilawati, “Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 6, pp. 5192–5201, 2023, [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AManfaat>
- [9] A. S. Subekti et al., “Abdimas Galuh,” *Abdimas Galuh*, vol. 8, no. 1, pp. 489–496, 2026, doi: <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v8i1.21919>.
- [10] V. A. Tandirerung et al., “Pelatihan Literasi Kecerdasan Artifisial Bagi Generasi Remaja Tana Toraja,” *TEKNOVOKASI J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 238–244, 2025, doi: [10.59562/teknovokasi.v3i3.10750](https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v3i3.10750).
- [11] Y. Kajiwaru and K. Kawabata, “AI literacy for ethical use of chatbot: Will students accept AI ethics?,” *Comput. Educ. Artif. Intell.*, vol. 6, p. 100251, 2024, doi: <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100251>.
- [12] J. Park, “A systematic literature review of generative artificial intelligence (GenAI) literacy in schools,” *Comput. Educ. Artif. Intell.*, vol. 9, p. 100487, 2025, doi: <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100487>.
- [13] K. Stolpe and J. Hallström, “Artificial intelligence literacy for technology education,” *Comput. Educ. Open*, vol. 6, p. 100159, 2024, doi: <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2024.100159>.
- [14] K. Sperling, C.-J. Stenberg, C. McGrath, A. Åkerfeldt, F. Heintz, and L. Stenliden, “In search of artificial intelligence (AI) literacy in teacher education: A scoping review,” *Comput. Educ. Open*, vol. 6, p. 100169, 2024, doi: <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2024.100169>.

- [15] F. Miao and W. Holmes, "Guidance for Generative AI in Education and Research," Paris, 2023. doi: 10.54675/EWZM9535.
- [16] S.-M. Korte et al., "Enhancing artificial intelligence literacy through cross-cultural online workshops," *Comput. Educ. Open*, vol. 6, p. 100164, 2024, doi: <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2024.100164>.
- [17] H. A. Setyadi, C. Agustina, and W. Haryanto, "Enhance Artificial Intelligence Literacy for Islamic Boarding School Students Using the Asset Based Community Development Method," *Wasana Nyata J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 9, no. 1, pp. 23–30, 2025, doi: <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v9i1.1970>.